

PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN SIAPIK DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA KANDOLO KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani^{1*}, Muhammad Rinaldi², Sitti Rahma Sudirman³, Abdurrahman Maulana Yusuf⁴, Melda Aulia Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mulawarman

*Corresponding author

E-mail: muhammadharits@feb.unmul.ac.id

Article History:

Received: Juli, 2023

Revised: Juli, 2023

Accepted: Juli, 2023

Abstract: *Teknologi yang digunakan untuk otomatisasi hanyalah salah satu aspek dari transformasi digital. Selain itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat menjalankannya. Beberapa UMKM tidak menyadari bahwa usahanya cenderung stagnan karena ketidaksiapan dalam menghadapi dunia digitalisasi ini. Akibatnya, para pelaku UMKM mungkin mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mereka. Dengan mengikuti pelatihan pelatihan dan literasi yang berkaitan dengan digitalisasi keuangan dan akuntansi. Digitalisasi keuangan dan akuntansi semakin memudahkan siapa saja untuk membuat laporan keuangan, laporan keuangan memudahkan pemilik dalam mengevaluasi hasil kegiatan perusahaan. memberikan gambaran untuk membuat perencanaan, pengendalian dan melakukan evaluasi. Komunitas aren Genjah gula semut desa Kandolo di kecamatan Teluk Pandan pada umumnya mengalami kesulitan dalam sistem pencatatan keuangan, terlebih beberapa pelaku UMKM yang memproduksi gula semut mulai mengalami kenaikan permintaan sehingga mulai menangani transaksi yang lebih banyak dan lebih kompleks, oleh karena itu perlu ada nya sistem pencatatan keuangan yang bisa mengakomodir peningkatan transaksi tersebut, di sisi lain para pelaku usaha juga mengeluhkan sulitnya akses ke pengajuan kredit untuk kebutuhan peningkatan kapasitas produksi dan operasional, karena salah satu syarat dari pengajuan kredit adalah laporan keuangan, sementara itu para pelaku UMKM belum bisa membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu dilakukan kegiatan lapangan berupa sosialisasi dan pendampingan tentang pembuatan laporan keuangan memanfaatkan aplikasi SIAPIK, aplikasi ini dibuat khusus oleh Bank Indonesia Untuk mengakomodir kegiatan UMKM, para pelaku UMKM aren genjah di desa Kandolo menunjukkan respon positif.*

Keywords:

Aren Genjah, Laporan Keuangan, SIAPIK, UMKM

Pendahuluan

Meski dilanda pandemi COVID-19, perkembangan teknologi digitalisasi di dunia khususnya Indonesia malah semakin berkembang pesat. Tidak hanya proses digitalisasi dalam hal pemasaran namun juga dalam hal digitalisasi keuangan, pemasaran dan keuangan adalah dua hal penting yang menjadi pondasi keberlangsungan UMKM di era ini. Perkembangan UMKM di Indonesia saat pandemi mengalami peningkatan yang pesat, dimana peningkatan ini akibat dari transformasi teknik *marketing* dengan memasarkan secara *online* (Nurharista et al., 2020) Peningkatan yang pesat ini menjadi salah satu pilar untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia (Agustina et al., 2021; Rawun & Tumilaar, 2019).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 64,2 juta pada tahun 2021, dengan kontribusi 61,07 persen terhadap PDB, atau total sebesar 8.573,89 triliun rupiah ([Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2023](#)). UMKM memiliki potensi dalam penyerapan tenaga kerja sebanyak 97 persen dari seluruh tenaga kerja saat ini. Secara keseluruhan juga mengumpulkan hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia ([Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023](#)). Hal ini dapat di artikan bahwa UMKM dapat berkontribusi secara efektif terhadap perekonomian Indonesia (Darma & Sudarti, 2020; Hamdani et al., 2021; Rinandiyana et al., 2020).

Istilah "transformasi digital" tidak hanya mengacu pada ketergantungan pada teknologi yang berjalan dengan sendiri (otomatisasi). Untuk dapat menggunakan proses dan budaya baru ini, diperlukan juga dukungan sumber daya manusia yang mumpuni secara ilmiah untuk mengoperasikannya. Banyak UMKM tidak menyadari bahwa usahanya cenderung stagnan karena ketidaksiapan dalam menghadapi dunia digitalisasi ini, Maka dari itu, langkah yang dapat dilaksanakan oleh pelaku UMKM adalah meningkatkan kualitas dari SDM (Rawun & Tumilaar, 2019; Sutjipto & Setiawan, 2021). Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas SDM adalah mengikuti pelatihan-pelatihan dan literasi yang berkaitan dengan digitalisasi keuangan dan pemasaran (Rawun & Tumilaar, 2019). Dengan adanya aplikasi keuangan semakin memudahkan siapa saja untuk membuat laporan keuangan, laporan keuangan memudahkan pemilik dalam mengevaluasi hasil kegiatan perusahaan. Memberikan gambaran untuk membuat perencanaan, pengendalian dan melakukan evaluasi (Dewi et al., 2020; Sofyan & Kumala, 2021).

Komunitas aren Genjah gula semut merupakan salah satu kumpulan UMKM

dari desa Kandolo di kecamatan Teluk Pandan yang fokus pada pengolahan hasil perkebunan aren genjah. Aren genjah yang merupakan potensi komoditas yang bisa berkembang jika dikelola dengan baik karena aren genjah memiliki beberapa keunikan selain masa panen yang relatif cepat dan pohonnya yang terbilang rendah, rasa dari gula aren genjah memiliki ciri khas. Para pelaku usaha aren genjah pada umumnya sudah mengenal pencatatan secara rekap/*single entry*. Namun, sistem pencatatan yang di kuasai oleh UMKM saat ini masih memiliki banyak kekurangan. Salah satunya adalah tidak bisa mengontrol transaksi yang lebih banyak, selain itu kesulitan dalam menghitung berapa jumlah hutang dan piutang secara detail. Terlebih beberapa UMKM yang memproduksi gula semut sudah mulai mengalami kenaikan permintaan sehingga mulai menangani transaksi yang lebih banyak dan lebih kompleks. Oleh karena itu diperlukan sistem pencatatan keuangan yang bisa mengakomodir peningkatan transaksi tersebut. Di sisi lain para pelaku usaha juga mengeluhkan sulitnya akses ke pengajuan kredit formal untuk kebutuhan peningkatan kapasitas produksi dan operasional. Hal ini disebabkan salah satu syarat dari pengajuan kredit adalah laporan keuangan, sementara itu para pelaku UMKM belum bisa membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Karena kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi, UMKM kesulitan untuk menghasilkan laporan keuangan secara terorganisir. Bahkan cara mereka mencatat uang masuk dan keluar masih belum konsisten. UMKM juga terlalu disibukkan dengan aktivitas yang menghasilkan penjualan produk untuk keuntungan finansial padahal UMKM juga harus menata administrasi keuangannya dengan baik. UMKM harus memiliki laporan keuangan yang setidaknya memuat tentang laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Namun, sangat disayangkan saat ini UMKM Aren genjah di Desa Kandolo juga belum memiliki pelaporan keuangan akuntansi yang baik.

Dari latar belakang tersebut, maka perlunya dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berorientasi kepada pemberdayaan UMKM pada komunitas aren genjah di desa kandolo kecamatan Teluk Pandan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan melakukan pemanfaatan aplikasi Keuangan SIAPIK sehingga diharapkan memberi pengaruh terhadap peningkatan literasi dan pengetahuan pada komunitas Aren genjah desa Kandolo.

Pemilihan Aplikasi SiApik sebagai program utama dalam PKM ini adalah aplikasi ini merupakan yang *user friendly* yaitu tersedia di *Andorid* dan *iOS* sehingga

mudah di temukan/*download*. Pilihan transaksi dalam aplikasi SiApik sangat lengkap sehingga mudah digunakan usaha bidang apapun. Selain itu aplikasi ini merupakan buatan atau di kembangkan oleh Bank Indonesia (BI) sehingga keamanan dalam aplikasi ini sudah tidak di ragukan. Beberapa program PKM telah menggunakan aplikasi SiApik untuk di ajarkan kepada beberapa UMKM dan memiliki hasil yang sangat baik pada program PKM-nya (Rinandiyana et al., 2020; Sofyan & Kumala, 2021; Sutjipto & Setiawan, 2021).

Metode

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar UMKM Aren Genjah dapat menyusun laporan keuangan yang terstandarisasi SAK. Melalui kemampuan penyusunan laporan keuangan UMKM dapat menghimpun data yang tersedia pada saat transaksi untuk selanjutnya disusun menjadi rencana anggaran usaha dan pengendalian keuangan, serta pengenalan teknik analisis laporan keuangan dan kelebihanannya. Aplikasi yang di gunakan adalah SIAPIK yang merupakan aplikasi buatan Bank Indonesia yang dirancang untuk UMKM dan mudah di akses karena gratis.

Teknik pelayanan ini menggunakan metodologi yang sesuai dengan kebutuhan peserta UMKM. Mencari tahu permasalahan yang muncul terkait pembiayaan UMKM terlebih dahulu, dilanjutkan dengan wawancara langsung dengan penerima manfaat UMKM untuk menilai kompetensi dan pemahaman umum tentang akuntansi dan keuangan. Berdasarkan temuan evaluasi awal, pelatihan merupakan strategi yang tepat untuk digunakan sebagai langkah selanjutnya. Komponen utama dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Eksplorasi informasi untuk pendekatan perencanaan menggunakan teknik ceramah, dimana peserta akan diajak untuk berdiskusi tentang konsep dan pentingnya sebuah laporan keuangan pada usaha mereka masing-masing.
2. Tutorial, yaitu pendekatan yang digunakan untuk membantu peserta diklat dalam mengevaluasi aplikasi SiApik secara bertahap sehingga peserta paham bagaimana memanfaatkannya dalam menggunakan untuk menyusun laporan keuangan.
3. Diskusi, dimana peserta diberi kesempatan untuk mendiskusikan tantangan-tantangan terkait keuangan perusahaan yang pernah mereka temui sebelumnya, kemudian bekerja sama untuk mengembangkan jawaban.
4. Evaluasi program, secara khusus melihat masukan dari kegiatan dengan

memberikan tugas kepada setiap peserta untuk menyusun laporan keuangannya.

Luaran dari kegiatan pengabdian ini dalam bentuk Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), adapun target/sasaran yang ingin dicapai adalah para pengusaha UMKM pengetahuan dan pemahaman dalam pencatatan transaksi menggunakan aplikasi SIAPIK dan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai kegiatan diawali dengan menggali informasi melalui wawancara dan diskusi terkait kebutuhan UMKM peserta. Pada hari Minggu, 11 Desember 2022, Perjalanan menuju desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan, Koordinasi dan observasi dengan pihak UMKM untuk teknis pelaksanaan PKM. Selanjutnya pada hari Senin, 12 Desember 2022 dilakukan ceramah dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi. Pada hari Selasa, 13 Desember 2022 dimulai proses penyusunan laporan keuangan UMKM.

Tahap pertama kegiatan dilakukan dengan mencari tahu terlebih dahulu permasalahan yang muncul terkait keuangan UMKM, dilanjutkan dengan mempelajari kemampuan dan pengetahuan umum penerima manfaat UMKM terkait akuntansi dan keuangan melalui serangkaian wawancara langsung. Dari hasil wawancara dan diskusi dapat disimpulkan:

1. Pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan laporan keuangan, hal ini dikarenakan literasi yang kurang.
2. Laporan keuangan yang ada saat ini, masih menggunakan buku ringkasan pencatatan yang sangat mendasar yang sangat sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang laporan keuangan masih sangat terbatas.
3. UMKM saat ini belum memahami menggunakan keuangan secara digitalisasi.

Berdasarkan ini, tim menentukan skala prioritas untuk pemberian materi pelatihan kepada mitra:

1. Menjelaskan cara kerja siklus akuntansi saat ini
2. Membuat laporan keuangan yang cukup sederhana dan secara digitalisasi sehingga dapat dengan mudah dimengerti.
3. Mengenalkan pelaku UMKM pengguna program SIAPIK kepada mereka yang menggunakannya untuk membuat laporan keuangan.
4. Membuat soal/simulasi transaksi sesuai dengan skala UMKM.

Tahapan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan, pelaksanaan dibagi menjadi dua teknik yaitu dengan metode pengajaran (ceramah) dan metode tutorial (praktik). Strategi pengajaran melibatkan penyajian gagasan mendasar sebelum terlibat dalam praktik dan simulasi. Akuntansi dasar dan materi untuk memahami akun keuangan adalah salah satu elemen yang termasuk dalam metodologi pengajaran. Peserta diperkenalkan dengan aplikasi SIAPIK setelah mendapatkan informasi dasar. Membuat akun yang siap digunakan dan menjelajahi menu transaksi aplikasi menjadi prioritas utama. Peserta menggunakan *smartphone* pribadi dan paket data untuk tahap sosialisasi aplikasi SIAPIK.

Memberikan materi adalah langkah awal dalam memberikan pelatihan. Materi yang di berikan antara lain adalah Pengenalan Laporan Keuangan (Modul 1) yang menjadi bacaan wajib bagi peserta menjadi materi pelatihan yang disampaikan. Pembelajaran berlangsung meriah di konferensi ini. Sebagai hasil dari tanggapan kritis mereka terhadap berbagai informasi atau keahlian dan pertanyaan. Selanjutnya peserta berinteraksi dengan instruktur dan sesama peserta pelatihan agar dapat mengetahui masalah-masalah yang di temui oleh pelaku UMKM selain itu juga untuk menghidupkan lingkungan pelatihan.

Setelah pertemuan awal, sesi pelatihan selanjutnya dilanjutkan dengan metode praktik yaitu diawali dengan Pengenalan Aplikasi SiApik (Modul 2) dengan langsung mengajak peserta mengakses Aplikasi SiApik melalui *website* <https://www.bi.go.id/sipik/> dengan menggunakan *smartphone* pribadi masing-masing. Proses pendaftaran akun harus diselesaikan terlebih dahulu. Aplikasi ini telah sesuai dengan pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan Kriteria akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM), selain itu Aplikasi SiApik juga sangat *user-friendly* dan mematuhi persyaratan perbankan. Program PKM yang di gunakan sebagai pendampingan/penerapan keuangan digital menyatakan bahwa aplikasi SiApik juga menyatakan pencatatan keuangan yang lengkap dan akurat karena di kelola langsung atau dikembangkan oleh Bank Indonesia (Sofyan & Kumala, 2021). Peserta diajar dalam waktu yang lebih lama pada pertemuan kedua ini, yang sebanding dengan tiga jam pelajaran (3 JP/150 menit). Pendekatan ini digunakan untuk menjadikan pembelajaran lebih intensif dan produktif dalam menghasilkan hasil yang diinginkan.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data (*data entry*) ke dalam aplikasi SiApik setelah sebelumnya mitra binaan menyiapkan data yang diperlukan secara manual. Ada beberapa kelompok data yang harus diinput oleh pengguna (*user*) ke

dalam aplikasi SiApik agar proses pembuatan laporan keuangan menjadi sederhana hingga selesai. Data yang perlu di hasilkan adalah data bahan material, data barang jadi, data kategori bahan material, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, data beban usaha, dan data saldo awal. Berikutnya adalah menjalankan prosedur transaksi dimulai dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terdapat pada menu transaksi aplikasi SiApik yang ditampilkan. Pembelian aset, kewajiban, biaya, dan inventarisasi.

Mayoritas peserta sudah memiliki *smartphone* dan akses internet. Pendekatan *learning by doing* digunakan untuk mempersiapkan penjelasan karena peserta yang masih asing dengan aplikasi ini. Saat penjelasan SiApik, para peserta langsung mulai menggunakannya. Para peserta sosialisasi ini langsung membuat akun dan *password*. kemudian, selama fase simulasi. Kasus-kasus yang melibatkan transaksi bisnis disajikan kepada para peserta. Ada tiga jenis bisnis di dunia nyata: bisnis jasa, bisnis perdagangan, dan bisnis manufaktur. Karena peserta memiliki usaha yang relatif sama maka yang digunakan adalah usaha manufaktur yakni pengolahan aren genjah menjadi gula semut.

Diskusi

Hasil pelatihan memungkinkan para peserta untuk memperoleh informasi mendasar tentang keuangan dan teknik mengembangkan bisnis, yang mungkin sebelumnya belum pernah didapatkan oleh para pelaku UMKM. Temuan dari hasil *post-test* yang diberikan setelah pelatihan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil yang di dapatkan adalah pelaku UMKM sudah bisa mendaftarkan perusahaannya untuk mendapatkan akun SiApik yang digunakan untuk mencatat keuangan usahanya secara berkesinambungan. Sementara itu, peserta pelatihan yang mendapat instruksi langsung bekerja sebagai operator akun SiApik kini sudah bisa memasukkan data sesuai dengan pilihan menu, seperti membuat laporan keuangan untuk usaha. Walaupun pengabdian ini memberikan *outcome* yang baik bagi kedua belah pihak, namun kesinambungan dan penilaian program akan tetap berlanjut dengan pola pendampingan dan dukungan. Dengan kegiatan yang berkesinambungan ini maka layanan perguruan tinggi akan terus diberikan kepada pelaku UMKM.

Hambatan dalam pelatihan ini, tidak semua peserta cakap dalam menggunakan gawai, beberapa peserta juga masih menggunakan gawai yang lama yang belum kompatibel untuk mendownload aplikasi, maka alternatifnya adalah

menggunakan komputer atau laptop, meski telah mendapatkan pelatihan, pelaku usaha masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif agar dapat mengoperasikan aplikasi SIAPIK secara lebih efektif. Berdasarkan kegiatan ini rekomendasi yang diberikan adalah

1. Diperlukan pelatihan terus-menerus dan/atau berulang kepada UMKM Aren genjah di desa kandolo Kecamatan Teluk pandan agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.
2. Perlu adanya karyawan yang memiliki tupoksi sebagai pengelola akuntansi dan keuangan pada UMKM aren genjah yang memiliki penjualan yang meningkat.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan yang terdokumentasi pada gambar ini adalah pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Dimana para peserta di ajarkan menggunakan aplikasi SiApik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan yang terdokumentasi pada gambar ini adalah pada saat kegiatan saat kunjungan kepada pengolah hasil aren genjah. Langsung kepada pemilik UMKM pengolah aren genjah.

Kesimpulan

Pelatihan ini telah memberikan peserta pemahaman dasar tentang keuangan usaha, yang belum pernah diselenggarakan sesuai dengan standar. Hasil wawancara pasca pelatihan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Pelaku UMKM juga sudah bisa mendaftarkan perusahaannya untuk mendapatkan akun SiApik yang digunakan untuk mencatat keuangan usahanya secara berkesinambungan. Peserta yang menjalani pelatihan menjadi operator akun SiApik dapat melakukan *input* data menggunakan pilihan menu yang tersedia, seperti membuat laporan keuangan untuk usaha. Walaupun hasil pengabdian ini memuaskan kedua belah pihak, program tetap dilanjutkan dengan pola pendampingan dan bantuan jarak jauh.

Pengakuan/Acknowledgements

“Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

sebagai pendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu juga terima kasih kepada UMKM Aren Genjah di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini”.

Daftar Referensi

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Darma, S. S., & Sudarti, Z. (2020). Kemampuan Administrasi Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Usaha Mikro, Kecil Menengah Melalui Aplikasi Siapik Dan Aspek Perpajakannya Untuk Menjamin Keberlangsungan Dan Pengembangan Usahanya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1–7. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/13508>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SI-APIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Hamdani, H., Murhadi, T., & Bahgia, S. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi SiApik Pada UD Bitata Food Banda Aceh. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 401–409. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1851>
- Nurharista, R. A., Sherine, & Ralita, U. (2020). Penerapan Strategi Online Marketing UMKM Pada Era Normal Baru. *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 174–182.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35. <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>
- Sutjipto, E., & Setiawan, W. (2021). Aplikasi Software Akuntansi Untuk Membantu Pembuatan Laporan Keuangan Pada Umkm di Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Tematik*, 3(1), 29–34.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023) Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2023) UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>